BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan relaibel tentang suatu hal atau varian tertentu (Sugiono, 2003:58).

Adapun objek penelitian yang penulis lakukan dalam tugas akhir ini yaitu menganalisis rasio profitabilitas dengan melihat perkembangan keadaan modal kerja koperasi. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data berupa neraca dan mencoba menganalisis dengan melihat modal kerja. Untuk mengetahui apakah modal yang digunakan di koperasi ini sudah memenuhi standar efisiensi penggunaan modal atau belum dilihat dari sisi profitabilitasnya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Unit Penelitian

Unit penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dalam penyusunan Tugas Akhir. Peneliti memilih di koperasi Rukun Sejahtera BPSTW Ciparay. Dalam pelaksanaan penulis hanya sebagai peneliti. Penulis melakukan penelitian dan memperoleh data dengan mewawancarai karyawan yang bersangkutan. Data yang akan diteliti tentang penggunaan modal kerja menggunakan rasio profitabilitas.

3.2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh (a) deskripsi mengenai perkembangan tingkat profitabilitas periode 2005-2009; (b) deskripsi mengenai analisis efisiensi rasio profitabilitas dalam penggunaan modal kerja periode 2005-2009.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam tugas akhir ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Pengertian dari metode deskriptif adalah cara penelitian untuk mendapatkan gambaran keadaan berlangsung pada masa itu sesuai dengan kenyataan dan dianalisis kebenarannya. Penelitian kuantitatif melibatkan pada perhitungan atau angka (Lexy, 2000:2). Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

3.2.3 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisa profitabilitas untuk menentukan keefisienan modal kerja koperasi. Agar dapat memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukuranya variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan kedalam indikator dan skala pengukurannya sehingga dapat memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya.

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2006:31).

Untuk lebih jelasnya, operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Profitabilitas	Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan dinyatakan dengan presentase. Riyanto (2001:35)	• Rasio laba bersih dengan total aktiva $\frac{\text{Laba Usaha (sblm pjk)}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$ • Profitabilitas modal sendiri $\frac{\text{Laba Bersih (ssdah pjk)}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio

3.2.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dalam penelitian ini data primer meliputi informasi penggunaan modal kerja.

Selanjutnya data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian ini merupakan data sekunder, data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai modal kerja dan rasio profitabilitas dari buku-buku bacaan ataupun dari dokumen yang berhubungan.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Usulan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Pengumpulan Data Primer

   Penulis memperoleh data dengan cara studi lapangan (field research) yakni penulis langsung ke lapangan, yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data primer ini menggunakan metode lapangan seperti :

   1. Observasi, mengadakan pengamatan secara langsung terhadap sumber data sesuai dengan unit penelitian.
   2. Wawancara, tanya jawab dengan karyawan koperasi Rukun Sejahtera untuk mengetahui gambaran umum tentang koperasi..
   3. Dokumentasi, mengumpulkan data-data laporan keuangan koperasi berupa neraca dan menganalisis data-data tersebut.

b. Teknik pengumpulan data Sekunder

Penulis mengumpulkan data dengan cara studi pustaka yaitu mengumpulkan data melalui buku-buku literature laporan-laporan, dokumen yang berhubungan dengan objek studi lapangan.

3.2.5 Analisis Data

Metode analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interprestasi, dalam pengelolaan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menyusun Tugas Akhir penulis menggunakan analisa deskriptif dengan analisis rasio profitabilitas yaitu :

3.2.5.1 Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah :

1. Rasio laba bersih sblm pajak

dengan total aktiva = $\frac{\textbf{\textit{laba usaha(sbelum pjk)}}}{\textbf{\textit{total aktiva}}} \times \mathbf{100\%}$

(Riyanto, 2001:336)

2. Profitabilitas

modal sendiri = $\frac{\textbf{\textit{laba bersih (ssudah pajak)}}}{\textbf{\textit{total modal sendiri}}} \times \mathbf{100\%}$

(Riyanto, 2001:44)

Data tersebut diperoleh dan dianalisis dengan dasar teori yang ada sehingga memberikan suatu gambaran yang cukup jelas. Selanjutnya diteliti kemudian diambil suatu kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Dan atas kesimpulan tersebut dilanjutkan menjadi bahan dan pertimbangan bagi peneliti.

3.2.5.2 Analisis Efisiensi Rasio Profitabilitas Dalam Penggunaan Modal Kerja

Dalam mengukur efisiensi modal kerja suatu koperasi dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio diantaranya rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Hasil dari perhitungan rasio tersebut dapat memberikan gambaran tentang efisien dan tidak efisien keadaan suatu koperasi apabila dibandingkan dengan angka rasio standar.

Penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan rasio profitabilitas, karena profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba modal dengan modal yang digunakan dalam operasi.

Standar pengukuran efisiensi modal kerja analisis rasio profitabilitas sudah ditetapkan oleh Departemen Koperasi, dimana standar tersebut mengalami pembaharuan sesuai dengan perkembangan koperasi di Indonesia. Dalam penelitian ini penulis

menggunakan standar yang sesuai dengan Keputusan Menteri Negara dan Usaha Kecil dan Menengah, Nomor : 129/Kep/M/KUKM/XI/2002.

Untuk melengkapi standar pengukuran yang mengacu pada standar pengukuran yang di keluarkan oleh Departemen Koperasi maka penulis berusaha menyesuaikannya dengan kriteria standar pengukuran terbaru. Berikut uraian standar pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja analisis rasio profitabilitas pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2

Standar Pengukuran Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio	Interval Rasio	Kriteria
1. Rasio laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva	>10 %	Sangat efisien
	6 % - 9 %	Efisien
	0 % - 5 %	Cukup efisien
	< 0 %	Kurang efisien
2. Profitabilitas modal sendiri	>21 %	Sangat efisien
	10 % - 20 %	Efisien
	1 % – 9 %	Cukup efisien
	< 1 %	Kurang efisien

Sumber : KEP.MEN.NEG. Koperasi&UKM No.129/KEP/M/KUKM/XI/2002

Setelah melakukan perhitungan kemudian hasil rasio profitabilitas diuraikan, kemudian analisis modal kerja koperasi yang sudah di analisis menggunakan rasio profitabilitas tersebut dibandingkan dengan standar pengukuran yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui apakah rasio laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva dan profitabilitas modal sendiri memenuhi kriteria sangat efisien, efisien, cukup efisien, atau kurang efisien.